

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia proyek konstruksi terus berkembang dan maju. Peningkatan dalam bidang konstruksi ini membawa dampak yang baik untuk perekonomian di Indonesia. Setiap proyek konstruksi adalah unik, selalu berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Tetapi, sesuai dengan prinsip ekonomi, setiap proyek konstruksi juga memiliki tujuan yang sama yaitu bagaimana untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal. Hasil yang maksimal, seperti mendapat kualitas pekerjaan yang baik, biaya proyek yang sedikit, waktu yang singkat dan keamanan yang terjamin bisa didapat jika proyek dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Pada era globalisasi sekarang ini proyek konstruksi selalu terikat dengan tenaga kerja, setiap tenaga kerja dituntut untuk memiliki produktivitas kerja yang tinggi, sehingga dapat tetap bersaing dibidangnya.

Produktivitas digunakan sebagai suatu ukuran apakah proyek dilaksanakan secara efektif dan efisien atau tidak. Produktivitas merupakan hal yang sangat penting dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Kurangnya kesadaran akan produktivitas menjadi penyebab rendahnya pekerjaan yang dihasilkan. Dalam proyek konstruksi, rasio produktivitas adalah nilai yang diukur selama proses konstruksi, dapat dipisahkan menjadi biaya tenaga kerja, material, uang, metoda dan alat. Sukses dan tidaknya proyek konstruksi tergantung pada efektifitas

pengelolaan sumber daya. Salah satu sumber daya adalah faktor manusia, yaitu tenaga kerja (tukang dan pekerja) menjadi penentu untuk mencapai tingkat produktivitas (Erviyanto, 2005).

Dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi di lapangan setiap tenaga kerja harus memiliki pengalaman dan ketrampilan. Pengalaman dan ketrampilan akan semakin bertambah apabila sering melakukan pekerjaan yang sama dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga produktivitas tenaga kerja tersebut dapat meningkat dalam melakukan pekerjaan yang sama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produktivitas tukang dan pekerja dalam proyek konstruksi?
2. Bagaimana perbandingan persepsi faktor-faktor produktivitas tukang dan pekerja dalam proyek konstruksi berdasarkan pengalaman kerja?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan batasan agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah sehingga penelitian bisa lebih maksimal. Adapun batasan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dibatasi di daerah Yogyakarta.
2. Pengamatan dilakukan khusus pada tukang dan pekerja.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul Analisis Faktor-faktor Produktivitas Tukang dan Pekerja dalam Proyek Konstruksi berdasarkan Pengalaman Kerja belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tukang dan pekerja.
2. Mengetahui perbandingan persepsi faktor-faktor produktivitas tukang dan pekerja dalam proyek konstruksi berdasarkan pengalaman kerja.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini terdapat manfaat bagi penulis dan kontraktor. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman belajar yang berharga dan nyata dalam melaksanakan sebuah penelitian, yang nantinya dapat dijadikan modal bagi penulis dalam menekuni bidang Teknik Sipil. Sekaligus mendapatkan pengetahuan tentang produktivitas tukang dan pekerja dalam proyek konstruksi, dan dapat dijadikan acuan saat menekuni bidang teknik sipil.

2. Bagi Kontraktor

Mengetahui tingkat produktivitas tukang dan pekerja dalam proyek konstruksi, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya guna memudahkan kontraktor apabila akan melakukan upaya peningkatan produktivitas.

1.7 Sistem Penulisan

Penulisan tugas akhir ini akan terdiri dari 5 (lima) bab, yang masing-masing bab akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistem penulisan.
2. Bab II merupakan tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang teori-teori dan penelitian yang sudah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis dan dapat dijadikan sebagai dasar teori dari penelitian ini.
3. Bab III merupakan metode penelitian yang berisi metode-metode yang dipakai dalam penelitian, metode pengumpulan data di lapangan sampai metode pengolahan data.
4. Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di lapangan.
5. Bab V merupakan kesimpulan dan saran dari hasil akhir analisis dan pembahasan yang telah dilakukan.